



PENGARUH INTEGRITAS DAN OBJEKTIVITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU

Hernadianto¹, Anita Setiani², Rina Yuniarti³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

anitabklbkl@gmail.com, hernadianto@umb.ac.id, rinayuniarti@umb.ac.id

INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK :

Diterima: 12/12/2024
Direvisi : 25/12/2024
Disetujui : 28/12/2024

Keywords:

Auditor Integrity,
Auditor Objectivity,
Audit Quality,
Inspectorate

Kata Kunci:

Integritas Auditor,
Objektivitas Auditor,
Kualitas Audit,
Inspektorat

This study aims to examine the effect of auditor integrity and auditor objectivity on the quality of audit results at the Bengkulu Provincial Inspectorate. The study was conducted in January 2024 using a survey method using a quantitative approach. The sampling technique used total sampling, involving the entire population of 100 auditors. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS 26 software. The results showed that auditor integrity and objectivity had a positive and significant effect on the quality of audit results. The t-test produced a significance value of each variable of 0.000 (<0.05), with an integrity regression coefficient of 0.351 and objectivity of 0.463. The F test showed that both independent variables simultaneously had a significant effect on audit quality with a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) value of 0.978 indicates that 97.8% of the variability in audit quality can be explained by auditor integrity and objectivity. This study confirms the importance of integrity and objectivity in improving audit quality. Honest and impartial auditors are able to produce reliable audit reports, which ultimately support transparency and accountability in the government environment. The results of the study are in line with attribution theory and support the findings of previous studies.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh integritas auditor dan objektivitas auditor terhadap kualitas hasil audit di Inspektorat Provinsi Bengkulu. Penelitian dilakukan pada Januari 2024 dengan metode survei menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, melibatkan seluruh populasi sebanyak 100 auditor. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas dan objektivitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Uji t menghasilkan nilai signifikansi masing-masing variabel 0,000 ($< 0,05$), dengan koefisien regresi integritas sebesar 0,351 dan objektivitas sebesar 0,463. Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan



nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,978 mengindikasikan bahwa 97,8% variabilitas kualitas audit dapat dijelaskan oleh integritas dan objektivitas auditor. Penelitian ini menegaskan pentingnya integritas dan objektivitas dalam meningkatkan kualitas audit. Auditor yang jujur dan tidak memihak mampu menghasilkan laporan audit yang andal, yang pada akhirnya mendukung transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintahan. Hasil penelitian sejalan dengan teori atribusi serta mendukung temuan dari penelitian sebelumnya.

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah menyebabkan krisis global yang membuat beberapa kantor akuntan dan jasa dipertanyakan serta kredibilitasnya sering dipertanyakan (Pontoh dkk, 2021). Keandalan yang berkurang menyebabkan kesalahan audit. Kesalahan audit terjadi ketika auditor gagal mendeteksi kesalahan material, salah saji dan upaya penipuan lainnya dan memberikan pendapat yang salah tentang hasil audit (Prabowo dan Wibawa, 2021). Fraud yang dilakukan oleh audit dapat menimbulkan kerugian bagi pemakai laporan keuangan dan menurunkan kualitas audit. Oleh karena itu, kualitas audit diperlukan untuk membuat penilaian kualitas (Jaiman dkk, 2022).

Auditor merupakan pihak yang berperan penting dalam pengontrol dan pengawas di bidang keuangan, untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan (Zainiah, 2017). Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya *good governance* di Indonesia semakin meningkat. Hal ini berhubungan dengan krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. Krisis ekonomi tersebut disebabkan oleh buruknya pengelolaan dan buruknya birokrasi yang disebabkan oleh merajalelanya korupsi. Banyaknya kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menjadi perhatian masyarakat. Banyak pejabat yang melakukan kasus KKN, seperti penyelewengan wewenang, pungutan liar, uang pelicin, uang suap atau uang tutup mulut, sampai menggunakan uang negara (Jusup, 2018). Pemerintah memerlukan sistem pengawasan yang lebih ketat untuk memberantas kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pengawasan tersebut dilakukan pada pengelolaan keuangan negara agar tidak memberikan kesempatan kepada para pejabat untuk menyelewengkan uang negara. Dengan adanya pengawasan yang baik dalam penyelenggaraan pemerintah, diharapkan dapat menjamin kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Zainiah, 2017).

Menurut Mardiasmo (2018), terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak di luar eksekutif, yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk mengawasi kinerja pemerintahan. Pengendalian (*control*) adalah suatu cara yang dilakukan oleh eksekutif untuk menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak independen untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Auditor internal dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, dituntut bekerja dengan baik, teliti dan profesional agar diperoleh hasil kerja



yang memuaskan dari para auditor.

Menurut Tugiman (2020) kualitas hasil kerja atau kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2020 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, pelaksanaan pengendalian intern dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kota. Inspektorat Provinsi sebagai salah satu pelaksana tugas pengendalian internal pemerintah yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan dibidang pengawasan berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan. Penyusunan Perda tersebut, mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Fungsi Inspektorat provinsi dalam melakukan audit dalam hal ini audit internal, seperti menyusun perencanaan program pengawasan, melakukan perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan, melaksanakan pemeriksaan pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan dan penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya (Zainiah, 2017). Inspektorat dalam menjalankan tugasnya tentu harus memperhatikan kode etik dan standar audit. Kode etik ditujukan agar auditor menjaga perilakunya dan menjalankan tugasnya. Standar audit juga harus diterapkan oleh auditor guna menjaga mutu hasil audit yang telah dihasilkan oleh auditor. Kode etik dan standar audit inilah yang nantinya menjadi modal awal auditor untuk dipublikasikan kepada masyarakat ataupun untuk pengguna laporan sehingga peran auditor akan lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya (Jusup, 2018).

Inspektorat memiliki peranan yang sangat penting sebagai auditor professional yang bekerja di instansi pemerintahan dan bertanggungjawab secara langsung kepada presiden. Presiden selaku kepala pemerintahan memerlukan hasil audit Inspektorat sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan pemerintahan dan memenuhi kewajiban akuntabilitasnya. Oleh karena itu, Inspektorat sangat diharapkan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Dimana kualitas audit ditentukan oleh proses yang tepat dan harus diikuti dengan pengendalian personal pengaudit.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency theory*)

Menurut Hernadianto (2019), dalam buku Pengauditan Auditing suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi (dengan tujuan) untuk menetapkan tingkat kesesuaian (antara pernyataan-pernyataan tersebut) dengan kriteria yang telah ditetapkan kebijakan-kebijakan/atura-aturan perusahaan serta penyampaian hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Provinsi Bengkulu di Padang Harapan Jalan. Pembangunan No 1 Provinsi Bengkulu. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2024. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. Sugiyono (2018) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data



menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh integritas auditor dan objektivitas auditor terhadap kualitas hasil audit.

Sampel dalam penelitian adalah sebagian yang diambil dari populasi yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan Total Sampling, Menurut Arikunto (2019) Total sampling yakni menjadikan seluruh populasi sebagai sampel karena penelitian ini kurang dari atau sama dengan 100 subjek. Pada penelitian ini peneliti dalam menganalisa data menggunakan statistic deskriptif dengan metode regresi linier berganda dan menggunakan alat SPSS 26.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Uji validitas

Variabel	Item Pernyataan	Sig	Keterangan
Integritas	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
	6	0.000	Valid
	7	0.000	Valid
Objektivitas	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Kualitas Audit	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner tersebut dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Koefisien validitas akan dicari untuk mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut, dengan menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Scienxce). Pengujian validitas dalam peneliti menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *PearsonCorrelation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2021).



Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Integritas	0.942	Reliabel
2.	Objektivitas	0.910	Reliabel
5.	Kualitas Audit	0.896	Reliabel

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dari uji reliabilitas ini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban dan pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha(α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali, 2021).

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63725247
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.053
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov (1- KS) dengan kriteria signifikansi > 0,05.

Tabel 4.
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.182	0.148		7.968	0.000
	X1	-0.040	0.023	-0.654	-1.711	0.090
	X2	0.020	0.033	0.229	0.600	0.550

Dapat dilihat pada tabel diatas variabel independen memiliki nilai sig > 0,05. Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Tabel 5.
hasil uji regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.016	0.272		3.739	0.000
	X1	0.351	0.043	0.511	8.190	0.000
	X2	0.463	0.060	0.485	7.773	0.000

Persamaan regresi dari hasil analisis di atas adalah $Y = 1.016 + 0.351X_1 + 0.463X_2$
Adapun hasil model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta 1.016 mempunyai arti bahwa apabila variabel bebas Integritas (X1) dan Objektivitas (X2) terhadap Kualitas Audit (Y), konstan atau $X = 0.633$ maka nilai variabel terikat akan tetap yaitu 1.016.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Integritas (X1) adalah sebesar 0.351, artinya jika variabel Integritas berubah satu satuan, maka Kualitas Audit akan berubah sebesar 0.351.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Objektivitas (X2) adalah sebesar 0.463, artinya jika variabel Objektivitas berubah satu satuan, maka Kualitas Audit akan berubah sebesar 0.463.

Tabel 6.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.016	0.272		3.739	0.000
	X1	0.351	0.043	0.511	8.190	0.000
	X2	0.463	0.060	0.485	7.773	0.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian Integritas yaitu $\text{sig } a = 0.000 < 0,05$ dan kerapatan regresi (β) sebesar 0.351 dengan nilai statistik t sebesar 8.190. Maka dapat disimpulkan bahwa Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dengan demikian hipotesis pertama diterima.
- 2) Hasil pengujian Objektivitas yaitu $\text{sig } a = 0.000 < 0,05$, dan kerapatan regresi (β) sebesar 0.463 dengan nilai statistik t sebesar 7.773 Maka menunjukkan bahwa variabel Objektivitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.



Tabel 7.
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1820.437	2	910.219	2196.136	0.000 ^b
	Residual	40.203	97	0.414		
	Total	1860.640	99			

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.9 di atas diketahui bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh adalah kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Integritas (X_1) dan Objektivitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) di Inspektorat Provinsi Bengkulu.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.989 ^a	0.978	0.978	0.644

PEMBAHASAN

Pengaruh Integritas(X_1) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Dari hasil penelitian tentang pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit, diperoleh hasil pengujian hipotesis Integritas menunjukkan taraf signifikan 0.000. Taraf signifikan < 0,05, dan kerapatan regresi (β) sebesar 0.351 dengan nilai statistik t sebesar 8.190 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima H_1 . Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Integritas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit terbukti. Integritas dapat diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Integritas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal di Inspektorat Provinsi Bengkulu. Hal ini berarti bahwa Integritas bisa membuat instansi mempertahankan hal-hal yang positif mengenai Kualitas Audit yang dihasilkan, karena adanya kejujuran dalam diri auditor dan tidak memihak dalam menyatakan pendapatnya. Teori Atribusi, auditor yang independen merupakan sikap mental yang tidak memihak kepada siapapun dalam menjalankan tugas yang diembannya, sikap mental yang bebas dari konflik kepentingan suatu golongan, Integritas berarti sikap yang juga bisa dikatakan sebagai sikap yang patuh terhadap peraturan- peraturan dan standar yang berlaku, karena jika apabila seorang auditor bersikap independen dalam mental maka itu akan memperbaiki Integritas nya didalam penampilan atas persepsi publik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erwin Febriansyah, (2013) dan penelitian Hernadianto, (2020) menyatakan Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Objektivitas (X_2) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Dari hasil penelitian tentang pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit, diperoleh hasil pengujian hipotesis Objektivitas menunjukkan taraf signifikan 0.000. Taraf signifikan < 0,05 dan kerapatan regresi (β) sebesar 0.463 dengan nilai statistik t sebesar 7.773 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima H_2 . Dengan demikian, maka



hipotesis yang menyatakan bahwa Objektivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, terbukti. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Objektivitas berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit. Objektivitas dapat didefinisikan sebagai kebebasan sikap mental tanpa adanya pengaruh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam membuat keputusan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya. Teori Atribusi, objektivitas merupakan salah satu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi yang lain. Prinsip objektivitas menetapkan suatu kewajiban bagi auditor (akuntan publik) untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari konflik kepentingan. Namun dalam hal ini objektivitas yang merupakan sikap keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. belum bisa menjamin kualitas audit itu baik, karena didalam teori atribusi Objektivitas hanya merupakan salah satu sikap yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Atta Putra. (2018) menyatakan objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Integritas (X1) dan Objektivitas (X2) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Dari hasil penelitian tentang pengaruh Integritas dan objektivitas terhadap Kualitas Audit, diperoleh hasil pengujian hipotesis bahwa Integritas (X1) dan Objektivitas (X2) diduga secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dan nilai statistik F sebesar 2196.136 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Integritas (X₁), Objektivitas (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y) di Inspektorat Provinsi Bengkulu. maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima H₃ Teori Atribusi, Integritas dan objektivitas, merupakan salah satu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi yang lain. Prinsip integritas, objektivitas sebagai bentuk sikap mental yang bebas dari konflik kepentingan suatu golongan, Integritas berarti sikap yang juga bisa dikatakan sebagai sikap yang patuh terhadap peraturan- peraturan dan standar yang berlaku, dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya dan kewajiban bagi auditor untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari konflik kepentingan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Laksita (2019), menyatakan Integritas dan Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh Integritas dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Provinsi Bengkulu, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Integritas (X₁) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, lebih kecil dari *level of significance* 0.05 (5%). Maka dengan demikian hipotesis pertama diterima.
- 2) Objektivitas (X₂) berpengaruh terhadap Kualitas Audit(Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, lebih kecil dari *level of significance* 0.05 (5%). Maka dengan demikian hipotesis kedua diterima.
- 3) Integritas (X₁), dan Objektivitas (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Dengan koefisien determinasi



adjusted $R^2 = 0.370$ nilai mempunyai makna bahwa pengaruh Integritas (X_1), dan Objektivitas (X_2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0.978 atau 97,8% terhadap Kualitas Audit (Y) di Inspektorat Provinsi Bengkulu sedangkan sisahnya sebesar 2.2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, restu dan Nastia Putri Pertiwi. (2019). Jurnal. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 3 September 2019*.
- Al. Haryono Jusup. (2020). *Auditing*. Edisi II. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Arens, Alvin A. Elder, Randal J dan Beasley, Marks S. (2020). *Auditing dan Jasa Assurance. Jilid 1. Edisi Keduabelas*. Jakarta: Erlangga.
- Carolita dan Rahardjo. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting, Volume 1, Nomor 2, halaman 1-11*.
- DeAngelo, L.E.,(2020). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics (Desember) 183-199*.
- Effendei, Muh. Taufiq. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo). *Tesis: Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi. Universitas Diponegoro*.
- Ely Suhayati.,& Siti Kurnia Rahayu.(2022). *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam.(2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, Lina. (2022). Pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Proposal penelitian:Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan, Periode 1 April*, Jakarta: Bumi Aksara Indri, Hartika Provita Wjayanti.Locus of Control sebagai Antesenden Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerima Prilaku Disfungsional Audit. SNA X, 21-28 Juli 2021. Makassar.
- Jaiman, E., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2022). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma, 4(2), 440-448*.
- Kisnawati, Baiq. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan.Vol 8.3*.
- Knechel, W.R,M. Offermanss, and A. Vanstraelen (2021). Audit Firm Inspection and Audit Fees. Working Paper, University of Maacstricht.
- onrath, Laweey F. (2021). *Auditing Concepts and Application, A Risk-Analysis Approach, 5th Editon*, West Publishing Company. Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, (2021), Standar Profesi Audit Internal, Jakarta.
- Linting, Indriyanti. (2019). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Independensi, dan Kinerja



- Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit pada BRI Inspektorat Makassar. *Proposal penelitian: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Indonesia.*
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2021). *Auditing Buku 1 Jilid 6* Jakarta: Salemba Empat
- Pratama. (2020). Pengaruh Moral Reasoning dan Due Profesional Care terhadap kualitas audit. *Proposal penelitian: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Indonesia.*
- Pitaloka, Yuli dan A.A.G.P. (2021). Widanaputra Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2.*
- Puguh, Suharso. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Indeks.
- Pusdiklatwas BPKP. (2021). *Modul Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Edisi Kelima*. Ciawi: BPKP Purmalasari.
- Santoso, Singgih. (2022). *Statistik Non Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, Scheiner James H. (2021). *Internal Auditing, Diterjemahkan oleh: Desi Adhariani*, Jilid 1, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriah, Ika, dkk. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal.Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.